

## EDUKASI PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA ANGGOTA PMN (PERMODALAN MEKAR MADANI)

**Euis Purbasari<sup>1</sup> , Oktadio Erikardo<sup>2</sup> , Adia Putra Wirman<sup>3</sup> , Nurul Azmah  
Nikmatullah<sup>4</sup> , Hadi Sunaryo<sup>5</sup> , Hurip Budi Riyanti<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Program Studi Analis Kesehatan, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA, DKI Jakarta, Indonesia

E-mail: [euispurbasari@uhamka.ac.id](mailto:euispurbasari@uhamka.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received :25-12-2024

Revised :-08-01-2025

Accepted: 15-01-2025

**Key words:** Edukasi, Kanker  
serviks , Pengetahuan

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*Cervical cancer is a malignant tumor that forms in the cervix. The primary cause of cervical cancer is an infection with oncogenic types of Human Papillomavirus (HPV), particularly types 16 and 18, which lead to abnormal growth in the cervical epithelial tissue. Other risk factors that increase the incidence of cervical cancer include sexual activity with multiple partners, sexually transmitted infections, immune disorders, having many children, low socioeconomic status, and lack of knowledge about reproductive health. The aim of this activity is to enhance participants' knowledge about reproductive organ health as well as the prevention and early detection of cervical cancer. Increasing knowledge can be achieved by providing education on the prevention and early detection of cervical cancer, as well as educating about reproductive health. The results of the educational program showed an increase in knowledge, as reflected in the improved post-test scores.*

### ABSTRAK

Kanker serviks adalah tumor ganas yang terbentuk di leher rahim (serviks). Faktor utama penyebab terjadinya kanker serviks adalah infeksi dari Human Papillomavirus (HPV) tipe onkogenik, terutama tipe 16 dan 18 yang mengakibatkan pertumbuhan abnormal di jaringan epitel serviks. Faktor risiko lainnya yang meningkatkan kejadian kanker serviks, yaitu aktivitas seksual dan gonta ganti pasangan, penyakit menular seksual, gangguan imunitas, memiliki banyak anak, sosial ekonomi rendah, dan kurangnya pengetahuan untuk menjaga kesehatan reproduksi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan para peserta tentang kesehatan organ reproduksi,

serta pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pencegahan dan deteksi dini kanker serviks serta memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi. Dari hasil edukasi diperoleh peningkatan pengetahuan, hal ini dapat dilihat pada hasil posttest yang meningkat.

## PENDAHULUAN

Kanker menjadi urutan pertama penyebab kematian terbesar di dunia dan menurunkan kualitas hidup seseorang. Data dari *Global Cancer Observatory* (Globocan) Tahun 2022 menyebutkan adanya 19,9 juta kasus kanker yang baru terjadi dengan jumlah kematian mencapai 9,7 juta. Kanker serviks adalah kanker paling umum keempat yang terjadi pada wanita di dunia dengan kasus baru sebanyak 662.301 dan angka kematian mencapai 348.874 di tahun 2022 (Ferlay et al., 2024; Karim & Dewi, 2024; Sung et al., 2021). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan terjadi kenaikan prevalensi kanker dari 1,4% (2013) menjadi 1,79% (2018) dengan insidensi kanker serviks sekitar 9,3%. Penderita kanker didominasi oleh wanita sebanyak 74,3% dan laki-laki 25,4%, hal ini menunjukkan bahwa wanita berisiko tinggi untuk mengalami kejadian kanker (Jayalie et al., 2023; LPB, 2019). Lebih lanjut, angka kematian akibat kanker di negara berkembang seperti Indonesia 2 (dua) kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. Kondisi ini tidak lepas dari kurangnya program penapisan, teknologi dan rendahnya aksesibilitas terhadap pengobatan. Selain itu, kesadaran mengenai kesehatan reproduksi dan pengetahuan mengenai kanker serviks pada warga negara maju juga lebih tinggi dibandingkan negara berkembang. Sehingga diperlukan aksi dari berbagai pihak untuk dapat menekan angka kematian akibat kanker serviks, baik dari sisi kuratif dan preventif (Muhartono et al., 2022; Sari et al., 2023).

Kanker serviks adalah tumor ganas yang terbentuk di leher rahim (serviks). Faktor utama penyebab terjadinya kanker serviks adalah infeksi dari *Human Papillomavirus* (HPV) tipe onkogenik, terutama tipe 16 dan 18 yang mengakibatkan pertumbuhan abnormal di jaringan epitel serviks. Faktor risiko lainnya yang meningkatkan kejadian kanker serviks, yaitu aktivitas seksual dan gonta ganti pasangan, penyakit menular seksual, gangguan imunitas, memiliki banyak anak, sosial ekonomi rendah, dan kurangnya pengetahuan untuk menjaga kesehatan reproduksi (Karim & Dewi, 2024; Khabibah et al., 2022).

Kasus kanker serviks yang tinggi di Indonesia perlu menjadi perhatian berbagai pihak untuk ikut berperan menumbuhkan kesadaran pada masyarakat dalam menjaga kesehatan reproduksi, serta upaya pencegahan dan deteksi dini kanker. Penyuluhan mengenai deteksi dini kanker serviks sangat penting untuk dilakukan karena semakin dini kanker serviks terdeteksi, maka upaya pengobatan yang tepat dapat dilakukan dengan segera, dan ini akan sangat berdampak terhadap tingkat kesembuhan dan harapan hidup penderita kanker. Namun, edukasi mengenai kesehatan organ reproduksi, serta pencegahan dan deteksi dini kanker serviks masih dianggap tabu dan belum dilakukan secara menyeluruh.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok Permodalan Mekar Madani yang bertempat di Klender, Jakarta Timur. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra, kegiatan edukasi seperti ini tidak sering dilakukan, terkhususnya mengenai kanker serviks dan deteksinya. Pihak mitra juga menuturkan, diduga banyak anggotanya masih belum mengetahui pentingnya dan bagaimana cara deteksi dini kanker serviks. Kondisi ini tidak lepas dari kurang meratanya akses edukasi kesehatan masyarakat pada kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah, seperti pada mitra pengabdian masyarakat ini. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan kepada mitra untuk menumbuhkan kesadaran diri terhadap kesehatan reproduksi, serta pencegahan dan deteksi kanker serviks.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring pada kelompok Permodalan Mekar Madani yang berjumlah 20 orang. Metode pelaksanaan yang telah dilakukan saat pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- 1) Diawal acara, tim PkM memberikan kuesioner dan pre-test untuk mengetahui kemampuan umum peserta dan tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks dan deteksi dininya.
- 2) Edukasi materi tentang definisi kanker dan kanker serviks, penyebab kanker serviks, jenis- jenis stadium pada kanker serviks, faktor risiko terjadinya kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, upaya pencegahan untuk kanker serviks, serta mitos ataupun fakta terkait kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan mitra dengan harapan dapat menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker serviks.
- 3) Setelah dilakukan pemaparan materi, tim PkM memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan terkait kanker serviks.
- 4) Setelah sesi tanya jawab, tim PkM memberikan post-test dan kuesioner kepada mitra untuk mengetahui apakah peserta memahami materi yang telah disampaikan dan mengubah cara pandang peserta terhadap kanker serviks.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 di Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 20 orang. Pre-Test diberikan kepada seluruh peserta untuk melihat bagaimana gambaran pemahaman, serta melihat keberhasilan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap kanker serviks.

Tabel 1. menunjukkan hasil Pre-Test awal secara umum mengenai pemahaman peserta terhadap informasi kanker serviks masih cukup rendah, yaitu diangka 49. Nilai ini tergolong cukup kecil dan salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena peserta kegiatan ini merupakan kelompok menengah-bawah sehingga menyebabkan adanya keterbatasan akses informasi dan rendahnya kesadaran pengetahuan tentang permasalahan kesehatan. Selama pelaksanaan kegiatan, seluruh peserta antusias dalam menerima pemaparan materi, hal ini ditunjukkan dengan tingginya minat peserta ketika sesi tanya jawab dibuka.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Edukasi Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil	Pre-Test	Post-Test
Nilai Rerata	49	85.5
Persentase Kenaikan	74.49%	

Berdasarkan hasil Post-Test pada Tabel 1. yang menunjukkan setelah pemberian materi tentang kanker serviks, sebanyak 74.49 % peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan menyadari akan pentingnya upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks dengan harapan tidak terkena penyakit kanker serviks di kemudian hari. Akan tetapi, saat proses sesi tanya-jawab ditemukan fakta bahwa masih terdapat keraguan di tengah masyarakat mengenai kanker dan pengobatannya. Banyak masyarakat yang enggan untuk menjalani pengobatan karena sentimen negatif mereka terhadap pengobatan ilmu kedokteran, dan lebih mempercayai mistisme atau penggunaan obat alternatif. Kondisi ini terjadi pada salah satu kerabat peserta, sehingga kanker yang diderita oleh kerabatnya tersebut menunjukkan perkembangan kanker yang semakin parah. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini cukup berhasil, ini dapat dilihat dari nilai hasil Post-Test para peserta yang meningkat dibandingkan Pre-Test awal. Keberhasilan pelaksanaan ini tidak lepas dari beberapa faktor, seperti antusiasnya peserta kegiatan, dan teknik penyampaian materi menyesuaikan dengan karakteristik peserta kegiatan, yaitu dengan pembawaan santai, menyenangkan, dan bahasa yang mudah dimengerti. Meskipun sebelumnya terdapat kendala seperti susahya menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, namun semua dapat diatasi dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.



Gambar 1 . Pemaparan Materi



Gambar 2 . Pengisian Pre-Test dan Post-Test



Gambar 3 . Sesi Diskusi Mitra dengan Tim PkM



Gambar 4. Tim PkM dan Mitra

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah terlaksana dengan baik dan berdampak positif bagi mitra, dimana materi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman seluruh peserta kegiatan. Pemahaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat disebarakan kepada lebih banyak orang lagi di lingkungan sosial seluruh peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (0207/H.04.02/2024)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., Laversanne, M., Colombet, M., Mery, L., Piñeros, M., Znaor, A., & Soerjomataram, I. (2024). Global Cancer Statistics 2022: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide. *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer.
- Jayalie, V. F., Gondhowiardjo, S., Kotambunan, C., Apriantoni, R., Manuain, D. A., Hawariy, S., Prajogi, G. Ben, Permata, T. B. M., Handoko, H., & Munandar, A. (2023). Epidemiology of 10 Cancer Types in Indonesia: A Multicenter Study. *Radioterapi & Onkologi Indonesia*, 14(1).
- Karim, U. N., & Dewi, A. (2024a). *Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test di RW 04 Kelurahan Cawang*. 3(1). <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i1.102>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 09(3), 270–277. [www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ](http://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ)
- LPB. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.
- Muhartono, Wijaya, S. M., Nasution, S. H., & Yonata, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Edukasi Kanker Serviks di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 6(1), 29–32.
- Sari, K. I. P., Kiftiyah, & Kushayati, N. (2023). Pelaksanaan Program Screening Kanker Cerviks dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat di Desa Tambakagung, Kecamatan Puri, Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal MANGENTE*, 3(1), 2962–9888.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>